

# Menuju Keberlanjutan Lingkungan: Studi Kasus Program Sekolah Adiwiyata di SMPN 34 Bandung

(Toward Environmental Sustainability: A Case Study of Adiwiyata School Program at SMPN 34 Bandung)

Iqbal Subagja Akbar, Muhammad Rendi\*, Dina Siti Logayah, Jupri

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, Jawa Barat, 40154, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: muhammadrendi@upi.edu

**Abstract:** Adiwiyata schools are schools that carry out environmental programs and provide environmental materials to students while maintaining the cleanliness and comfort of the school environment. A lot nowadays. This program was launched in 2006 by the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Education and Culture. This program encourages schools to implement environmentally friendly practices and incorporate environmental education into the school curriculum. SMPN 34 Bandung is one of the schools that runs the Adiwiyata school program which supports students to care for the school environment. The purpose of this observation is to find out how SMPN 34 Bandung runs environmental programs and environment-based learning. The research method used is a qualitative method by collecting data by interviewing teachers at SMPN 34 Bandung and observing the condition of the school environment directly.

**Keywords:** adiwiyata school; environment

**Abstrak:** Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang menjalankan program lingkungan dan memberikan materi lingkungan hidup kepada siswa serta tetap menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah, sekolah adiwiyata diharapkan memberikan pelajaran kepada siswa agar peduli lingkungan dan aktif menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun tempat tinggal, mengingat berbagai permasalahan lingkungan yang semakin banyak di masa sekarang. Program ini diluncurkan pada tahun 2006 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini mendorong sekolah untuk mengimplementasikan praktik ramah lingkungan dan memasukan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah. SMPN 34 Bandung merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program sekolah adiwiyata yang menunjang siswa untuk merawat lingkungan sekolah. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana SMPN 34 Bandung menjalankan program lingkungan dan pembelajaran berbasis lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data dengan wawancara guru di SMPN 34 Bandung dan pengamatan kondisi lingkungan sekolah secara langsung.

**Kata kunci:** sekolah adiwiyata; lingkungan

## 1. Pendahuluan

Dewasa ini lingkungan menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian yang seksama dan cermat (Nagel, 2020; Widodo, Solekhan, & Siswanto, 2022). Lingkungan mulai terancam oleh dampak yang ditimbulkan berbagai aktivitas manusia (Arifin, 2022; Siregar & Nasution, 2020). Dari tahun ke tahun lingkungan lingkungan mulai menampakkan perubahan yang signifikan. Seperti halnya, pergantian cuaca yang ekstrim, kemarau berkepanjangan dan lain sebagainya. Pendidikan lingkungan penting dilaksanakan dengan tujuan membina masyarakat agar memiliki perilaku yang rasional dan bertanggungjawab dalam menghadapi permasalahan lingkungan hidup.

Sebagaimana Kementerian Lingkungan Hidup (2004) menyatakan bahwa tujuan pendidikan lingkungan hidup adalah mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, turut menciptakan pola perilaku baru yang bersahabat dengan lingkungan hidup, mengembangkan etika lingkungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup (Dasrita, Saam, Amin, & Siregar, 2015).

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang sejuk, bersih, nyaman dan peduli kepada lingkungan. Sekolah adiwiyata juga mengharuskan sekolah untuk memenuhi sejumlah kriteria, seperti memiliki system pengelolaan yang baik, membangun kepedulian serta menerapkan kurikulum yang memperhatikan isu lingkungan sekolah yang berhasil memenuhi kriteria tersebut akan mendapatkan penghargaan Adiwiyata dan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan (Dasrita et al., 2015). Berdasarkan berbagai aspek yang terkandung dalam budaya sekolah berwawasan lingkungan tersebut hal itu sejalan dengan aspek-aspek yang terdapat pada sekolah adiwiyata dalam Buku Panduan Adiwiyata (2011) yaitu pelaksanaan program adiwiyata meliputi: (1) kebijakan berwawasan lingkungan; (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan; (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan (4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan (Permana & Ulfatin, 2018).

Tujuan dari observasi diantaranya sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program lingkungan hidup di SMPN 34 Bandung; (2) Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang menunjang PBLH di SMPN 34 Bandung; (3) Untuk mengetahui kontribusi sekolah SMPN 34 Bandung dalam mengimplementasikan pembelajaran PBLH.

## 2. Metode

Metode penelitian observasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif, observer yang berjumlah 2 orang melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada narasumber yang merupakan seorang guru di SMPN 34 Bandung. Selain melalui wawancara, observer juga melakukan pengamatan lokasi dan dokumentasi di SMPN 34 Bandung serta menganalisis dokumen-dokumen tentang program sekolah adiwiyata SMPN 34 Bandung.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program Lingkungan Hidup di sekolah adiwiyata berjalan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan diberikannya penghargaan SMPN 34 Bandung sebagai sekolah Adiwiyata dan beberapa kali juga sekolah ini memenangkan lomba adiwiyata. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa kondisi lingkungan sekolah yang serba hijau mulai dengan dinding sekolah yang dicat hijau, peletakan pot tanaman, disetiap sudut sekolah serta kondisi halaman maupun bangunan yang bersih dari sampah membuat kesan yang nyaman sebagai tempat untuk belajar bagi siswa. Adapun program lingkungan yang dijalankan oleh sekolah ini diantaranya program 5 K, melaksanakan pengolahan sampah, pengelolaan limbah, penyediaan ruang terbuka hijau sampai mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup ke mata pelajaran di sekolah.

Salah satu program 5 K (kebersihan, kesehatan, ketertiban, keamanan, dan keindahan) bertujuan untuk menegakan kedisiplinan dan ketertiban di lingkungan sekolah juga untuk memberikan pendidikan yang optimal dalam menaati peraturan sekolah. Untuk menjaga kebersihan dilaksanakan program Jumat Bersih (JUMSIH) secara bergilir tiap kelas sesuai

dengan Angkatan kemudian ditentukan pemenang kelas terbersih, tertata, dan terapih. Pengelolaan sampah organik di SMPN 34 Bandung ditangani secara profesional dengan melibatkan siswa dan unsur masyarakat dan dikelola dengan berkesinambungan setiap hari diangkut terlebih dahulu ada pemilihan sampah antara sampah organik dan sampah anorganik. Selain itu pemilahan sampah melibatkan siswa sebagai media pembelajaran bagi mereka.

Untuk lebih mengefektifkan materi lingkungan, SMPN 34 Bandung mengintegrasikan materi lingkungan kedalam pelajaran seperti IPS, PAI, PKn, dan Bhs Indonesia diharapkan para siswa sadar dan terbiasa tentang pentingnya masalah lingkungan. Seperti mengintegrasikan materi mengenai identifikasi bencana alam kedalam mata pelajaran Pembelajaran lingkungan hidup.

Sementara itu, sekolah berperan penting dalam melaksanakan pembelajaran lingkungan hidup di SMPN 34 Bandung, dengan didirikannya tim adiwiyata untuk menjalankan program-program lingkungannya yang turut serta melibatkan tidak hanya siswa tetapi juga guru. Hal tersebut tersusun dalam susunan kepanitiaan tim adiwiyata dan jobdeks serta perencanaan program yang sudah terencana dengan baik.

#### 4. Simpulan

SMPN 34 Bandung telah melaksanakan program lingkungan dengan baik sebagai sekolah adiwiyata yang tandai dengan kondisi lingkungan sekolah yang serba hijau khas adiwiyata dan berbagai penghargaan yang didapat sekolah tersebut dalam lomba adiwiyata. Sekolah ini memiliki program-program lingkungan lingkungan yang terencana serta mengintegrasikan materi pendidikan lingkungan kedalam kegiatan ekstrakurikuler dan materi pelajaran lainnya.

#### Daftar Rujukan

- Arifin, A. N. (2022). Kerusakan, Lingkungan Kerusakan Lingkungan Laut Pada Ekosistem Terumbu Karang Di Kabupaten Maluku Tenggara Akibat Faktor Alam dan Aktifitas Manusia:(Physico Natural Features Environmental Analysis). *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 56-60.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), 61-64.
- Nagel, P. J. F. (2020). Etika Lingkungan Hidup. *Prosiding Seminar Teknologi Kebumihan Dan Kelautan (SEMITAN)*, 2(1), 521-525.
- Permana, B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan pada Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11-21. doi: 10.17977/um027v3i12018p011
- Siregar, E. S., & Nasution, M. W. (2020). Dampak aktivitas ekonomi terhadap pencemaran lingkungan hidup (Studi kasus di Kota Pejuang, Kotanopan). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 589.
- Widodo, A., Solekhan, M., & Siswanto, B. (2022). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Semarang. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 132-146.